

## **PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI GERAKAN PKK DALAM MENANGANI KESEHATAN ANAK, IBU HAMIL, DAN LANSIA SESUAI ISI 10 PROGRAM POKOK PKK DI KELURAHAN KAUMAN KECAMATAN KLOJEN KOTA MALANG**

**Nikmatul Laily Agustin, Slamet Muchsin, Roni Pindahanto Widodo**

*Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang,*

*Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia*

*LPPM Unisma Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia*

*E-mail : nikmatullailyagustin@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) bagaimana peran dan efektifitas PKK dalam menangani kesehatan anak, ibu dan lansia di Kelurahan kauman kecamatan Klojen Kota Malang, 2) mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam Menangani Kesehatan anak, ibu dan lansia di Kelurahan Kauman Kecamatan Klojen Kota Malang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memperoleh data yang komprehensif. Subjek penelitian ini adalah sekretaris PKK, Ketua posyandu, Kader Posyandu, masyarakat yang mengikuti posyandu. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan instrumen utama dalam melakukan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemberdayaan Perempuan Melalui Gerakan PKK Dalam Meningkatkan Kesehatan Anak, Ibu dan Lansia Di Kelurahan kauman Kecamatan Klojen Kota Malang. PKK berperan penting tentang posyandu. Kader posyandu terhadap eksistensi posyandu dalam menangani kesehatan adalah positif. Masyarakat menganggap penting adanya program posyandu. Posyandu tersebut tidak hanya sekedar melaksanakan program formal dan rutinitas melainkan juga substansi yang besar bagi peningkatan kualitas kehidupan manusia. Faktor pendukung yaitu keberhasilan yang dicapai posyandu adalah masyarakat semakin membaik, KB berhasil, meningkatnya kesadaran akan hidup sehat. Disamping itu tercapainya pola hidup sehat sehingga kualitas kesehatan terkendali. Faktor penghambat yaitu lansia yang sudah lemah terkadang tidak memungkinkan untuk mengecek kesehatan dalam ikut serta posyandu dan cuaca yang kadang tidak menentu serta alat-alat yang masih kurang lengkap.

**Kata Kunci:** Pelayanan Kesehatan, Pemberdayaan, Program PKK.

### **A. Latar Belakang**

Untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang sehat, cerdas dan berkualitas perlu disiapkan sejak dalam kandungan dan dijaga sejak lahir. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dengan penyediaan pelayanan kesehatan dan peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya pembangunan masyarakat. Kesehatan merupakan suatu hal yang sangat penting dan menjadi tolak ukur yang dapat menentukan kualitas sumber daya manusia suatu Negara. Karena dengan melalui pelayanan kesehatan, seseorang dapat mengoptimalkan fisik, mental, dan sosialnya (Fida: 2012).

Pembangunan kesehatan masyarakat (PKM) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat, dari masyarakat, untuk masyarakat. Salah satu bentuk operasional serta peran masyarakat atau UKMB (upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat) yaitu dengan adanya posyandu yang dimana di naungi dalam PKK. Dalam melakukan kegiatan tersebut perlu adanya pengelolaan PKK baik kegiatan pengorganisasian maupun pelaksanaan

program-program, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat (Sutedjo, 2006: 3).

Posyandu merupakan sarana dalam upaya pelayanan kesehatan masyarakat yang dilaksanakan dari, oleh dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh kesehatan Ibu, Anak dan Lansia. Adapun layanan kesehatan yang paling utama diberikan kepada masyarakat, yaitu kesehatan Ibu dan Anak, imunisasi, pemberian gizi, serta tumbuh kembang anak.

Keberadaan posyandu di tengah masyarakat sangat penting dalam membina membangun dan memberdayakan sebagai aspek kehidupan seperti kesehatan, pendidikan keluarga, ekonomi dan sosial. Posyandu juga sangat diperlukan dalam mendekatkan upaya promotif dan preventif kepada masyarakat, utamanya terkait dengan upaya peningkatan gizi masyarakat serta upaya kesehatan ibu, anak, dan lansia. Dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, diperlukan penggerakan dan pemberdayaan masyarakat dalam

rangka membantu mengetahui masalah yang dihadapi oleh masyarakat secara umum.

Berdasarkan pencatatan laporan kader posyandu, banyak ibu yang tidak rutin memeriksakan anaknya ke posyandu karena beberapa alasan bahwa setelah imunisasi banyak dampak yang ditimbulkan seperti pembengkakan di area atau tubuh yang diimunisasi dan biasanya mengalami demam rendah maupun tinggi, serta ada yang beranggapan tentang kandungan dalam imunisasi tersebut.

Sedangkan lanjut usia di tandai dengan perubahan fisik dan psikologis dan ekonomi yang cenderung mengarah pada penyesuaian diri yang sulit di lingkungan keluarga dan masyarakat karena hidupnya merasa kurang dibutuhkan didalam keluarga maupun lingkungannya. Masa tua ditandai oleh penurunan fisik dan rentan terhadap penyakit yang diharapkan bagi lansia adalah bagaimana agar masa tua dijalani dengan kondisi sehat, bukan dijalani dengan sakit-sakitan. Oleh karena itu lanjut usia harus dipandang sebagai individu yang memiliki kebutuhan intelektual, emosional, dan spiritual, selain kebutuhan yang bersifat biologis (Nugroho: 2014).

Melihat keterang-keterangan yang telah diuraikan diatas, menurut peneliti peran posyandu merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Dimana peran suatu kader posyandu yang berupaya meningkatkan kesehatan masyarakat, meskipun masih mengalami kendala. Dengan latar belakang inilah yang mendorong peneliti, melakukan penelitian dengan judul **“Pemberdayaan perempuan Melalui Gerakan PKK Dalam Menangani Kesehatan Anak, Ibu hamil dan Lansia Di Kelurahan Kauman Kecamatan Klojen Kota Malang”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran PKK dalam menangani kesehatan anak, ibu hamil, dan lansia di Kelurahan Kauman Kecamatan Klojen Kota Malang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat PKK dalam menangani kesehatan di Kelurahan Kauman Kecamatan Klojen Kota Malang?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendiskripsikan bagaimanakah peran PKK dalam menangani kesehatan anak, ibu hamil, dan lansia di Kelurahan Kauman Kecamatan Klojen Kota Malang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat PKK dalam menangani kesehatan di Kelurahan Kauman Kecamatan Klojen Kota Malang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Akademis. Manfaat dari segi akademis adalah untuk dalam bidang meningkatkan dan memperkaya khasanah keilmuan dan dalam bidang disiplin ilmu sosial, juga dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah Peran PKK khususnya didalam Pemberdayaan Perempuan.
2. Manfaat Praktis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pengurus PKK dalam pelaksanaan Program-program serta Peran PKK di Dalam Pemberdayaan Perempuan di Kelurahan Kauman Kecamatan Klojen Kota Malang.

#### **E. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2008:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sedangkan menurut Sugiyono (2013: 15) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci.

#### **F. Fokus Penelitian**

Yang dimaksud dengan fokus penelitian adalah “pokok permasalahan yang dipilih untuk diteliti dan bagaimana memfokuskannya”. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian yaitu:

1. Peran pemberdayaan perempuan melalui gerakan PKK dalam menangani kesehatan anak, ibu dan lansia di Kelurahan Kauman Kecamatan Klojen Kota Malang saat ini dengan sub fokus:
  - a. Pelayanan kesehatan anak ibu dan lansia di Kelurahan Kauman Kecamatan Klojen Kota Malang.
  - b. Peran PKK dalam kesehatan anak, ibu dan lansia di Kelurahan Kauman Kecamatan Klojen Kota Malang.
2. Faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan perempuan melalui PKK dalam menangani kesehatan anak ibu dan lansia di Kelurahan Kauman Kecamatan Klojen Kota Malang
  - a. Faktor penghambat peranan PKK dalam menangani kesehatan anak, ibu dan lansia.

- b. Faktor pendukung peranan PKK dalam menangani kesehatan anak, ibu dan lansia.

### G. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informai yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan untuk melakukan peneliti untuk melakukan penilaian observasi. Lokasi dalam penelitian ini adalah Kelurahan Kauman Kecamatan Klojen Kota Malang.

### H. Sumber Data

Sumber data menyatakan berasal dari mana data penelitian dapat diperoleh. Menurut Lofland dalam Moleong (2005:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif kata-kata dan tindakan yang di dapat dari informan melalui wawancara, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data merupakan suatu benda, hal atau orang maupun tempat yang dapat dijadikan sebagai acuan penelitian untuk mengumpulkan data yang diinginkan sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Adapun sumber-sumber data dalam penelitian ini:

- a. Sekretaris PKK Kelurahan Kauman Kecamatan Klojen
- b. Ketua Pokja 4 atau posyandu (pos pelayanan terpadu)
- c. Masyarakat yang mengikuti program posyandu

Jenis penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif untuk memperoleh data penelitian menggunakan cara:

- a. Data primer, adalah diperoleh dengan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan informan yang berhubungan dengan judul penelitian. Selain itu data primer dapat diperoleh dari hasil wawancara yang berupa penjelasan dan keterangan yang di butuhkan peneliti.
- b. Data sekunder, adalah data data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa buku buku, majalah, dokumen, gambar, serta catatan-catatan lainnya.

### I. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data:

1. **Teknik Wawancara**, Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan

makna dalam suatu topik tertentu. Pada dasarnya wawancara dapat di kelompokkan dalam dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur:

- a) Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis serta jawabannya pum telah disiapkan.
  - b) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Pedoman hanya menggunakan garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.
2. **Teknik Pengamatan/Observasi**, Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, *observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
  3. **Teknik Dokumentasi**, Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

### J. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Menurut Sugiyono (2013: 335) analisis data kualitatif ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan menganalisis data keterangan dan penjelasan yang penulis peroleh sebagai berikut:

#### **K. Peran Pemberdayaan Perempuan Melalui Gerakan PKK Dalam Menangani Kesehatan Anak, Ibu dan Lansia**

Peran kader posyandu dalam meningkatkan kesejahteraan Ibu, Anak dan Lansia di Kelurahan Kuman Kecamatan Klojen meliputi tiga bagian yaitu pertama, melakukan sosialisasi menjangkau seluruh Ibu, Anak dan Lansia beserta sosialisasi yang ditinjau dari hasil pelaksanaan kegiatan posyandu dan penyebaran informasi terkait dengan kesehatan Ibu, Anak dan Lansia, kedua penyuluhan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan masyarakat dalam hal ini Ibu hamil dan Ibu yang memiliki anak balita terkait pemberitahuan tentang imunisasi, pentingnya menjaga kesehatan, ketiga, dalam program pemberdayaan lansia memiliki tujuan untuk memeriksa kesehatan, mengontrol dan memberikan solusi serta saran terhadap kesehatan yang dimiliki oleh lansia pada saat itu, disamping itu tercapainya pola hidup sehat bagi lansia sehingga kualitas kesehatan terkendali.

Peran PKK sangat membantu dalam masyarakat di mana terdapat pelayanan kesehatan seperti posyandu, posyandu merupakan bagian vital dalam meningkatkan partisipasi ibu, anak, dan lansia untuk mengikuti kegiatan posyandu. Dalam kegiatan posyandu banyak komponen yang terlihat baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### **L. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pemberdayaan Perempuan Melalui Gerakan PKK Dalam Menangani Kesehatan Anak, Ibu dan Lansia**

Faktor pendukung dan penghambat dari penelitian ini yaitu 1. adanya dukungan dari para kader yang antusias dalam memberikan motivasi untuk mengikuti kegiatan posyandu baik itu anak, ibu hamil serta lansia.. Sedangkan faktor penghambat yaitu Kondisi lansia yang sudah

#### **M. Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta berbagai informasi yang diperoleh, maka hasil dari kajian penelitian ini dapat di berikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kader perlu adanya peralatan yang lengkap seperti alat-alat kesehatan untuk meningkatkan kualitas dan mengontrol kesehatan, serta memberikan kegiatan-kegiatan untuk lanjut usia yang bermanfaat seperti pelatihan seperti pelatihan ketrampilan serta penyuluhan yang sederhana, menghadirkan praktisi kepada lanjut usia, untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan wawasan.tentang mengatur pola hidup sehat yang benar.

2. Diharapkan bagi lanjut usia untuk selalu semangat dalam mengikuti kegiatan posyandu, lebih meningkatkan tentang kualitas kesehatannya agar dapat menjalani hidup sehat dengan bahagia serta mandiri.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

##### **Sumber Buku:**

- Asmaeny, Azis, 2013. *Dilema keterwakilan perempuan dalam parlemen suatu pendekatan hukum yang perspektif Gender*. Yogyakarta: Rangkang.
- Anwar, 2007. *Manajemen Pemberdayaan Perempuan*. Bandung: Alfabet
- BKKBN, 1999. *Materi Dasar Pelaksanaan Operasional Gerakan Pembangunan Keluarga Sejahtera*. Jakarta: Kantor Menteri Negara Kependudukan.
- Komisi Nasional Lanjut Usia (Komnas Lansia). 2010. *Pedoman Active Aging (Penuaan Aktif) Bagi Pengelola dan Masyarakat*. Jakarta : Komnas Lansia.
- Kemensos, 2011. *Berdaya Bersama Perempuan Indonesia*. Jakarta pusat. Direktorat jendral pemberdayaan sosial penanggulangan pelatihan kesejahteraan sosial.
- Moleong, Lexy, J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.
- Mulia, Musda, 1999. *Model Pemberdayaan Mubalighat Menuju Masyarakat Modern*. Jakarta: Nuansa Cendikia.
- Notoadmojo, Soekidjo, 2007. *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhidayati, Syarifudin, 2012, *Promosi Kesehatan Teori Dan aplikasi*. Makasar.
- Raho, Bernard, 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Pustaka Karya.
- Sastrohadiwiryo, B. Siswanto, 2012, *Pengantar Manajemen*, Bandung: Bumi Aksara.
- Soekanto, Soerjono. 2002 : *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Selo, Sumarjan. 1993. *Keluarga Masa Depan Keluarga Sejahtera dan Bahagia*. Wata Demografi
- Thoah, Miftah, 2010. *Perilaku organisasi konsep dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.

##### **Sumber Jurnal:**

- Diah, Yanuar. (2016). "Peran Puskesmas Dalam Upaya Memberdayakan Lansia Untuk Meningkatkan Kesehatan Lansia Di Purwokerto Selatan". Purwokerto.
- Sagita, Arfah. (2017). " Peran Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ibu Dan Anak Di Dusun Lamasariang

- Kelurahan Balanipa Kabupaten Poliwali Mandar*". Polewari Mandar.
- Punikasari, Devi. (2010). "*Peran Posyandu Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat Di Dusun Karang Watu Desa Pucung Rejo Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang*". Magelang
- Wiji, Deasy. (2017). "*Partisipasi Lanjut Usia Wira Wherda Di RW 14 Kelurahan Wirogunan Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta*". Yogyakarta.

